

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata Pentingsari

Desa Wisata Pentingsari adalah salah satu desa wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berlokasi di kelurahan Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I Yogyakarta dan berada di kawasan lereng Gunung Merapi dengan jarak 12,5 km dari puncak Gunung Merapi dengan jarak tempuh 22,5 km dari pusat Kota Yogyakarta serta berlokasi di ketinggian 700 m dpl. Dusun Pentingsari berbentuk seperti semenanjung yang sebelah barat terdapat lembah yang sangat curam, yaitu Kali Kuning dan sebelah selatan terdapat lembah yang berupak Goa Ledok / Ponteng dan Gondoran, sedangkan sebelah timur terdapat lembah yang curam, yaitu Kali Pawon dan sebelah utara merupakan dataran yang dapat berhubungan langsung dengan tanah di sekeliling Kelurahan Umbulharjo sampai ke pelataran Gunung Merapi. Dusun Pentingsari terdiri dari dua dusun yaitu Bonorejo dan Pentingsari.

Gambar 3. Peta Desa Wisata Pentingsari



Sumber : Dokumen Desa Wisata Pentingsari

Mengangkat tema “Desa Wisata Alam, Budaya dan Pertanian yang Berwawasan Lingkungan”, Desa Wisata Pentingsari menawarkan kegiatan wisata pengalaman berupa pembelajaran tentang alam, lingkungan hidup, pertanian, perkebunan, wirausaha, kehidupan sosial budaya, ragam seni tradisi, dan kearifan lokal yang masih terlihat di masyarakat dengan suasana khas pedesaan di lereng Gunung Merapi.

Dengan visi dan misi upaya pemberdayaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat dengan tetap menjaga kearifan lokal, pengembangan Desa Wisata Pentingsari akan diarahkan pada upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan secara berkelanjutan dengan tetap menjaga nilai luhur kehidupan sosial budaya pedesaan yang mampu dijadikan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat lokal dan masyarakat di wilayah lainnya (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

B. Sejarah Desa Wisata Pentingsari

1. Tahun 1990

Perjalanan Desa Wisata Pentingsari diawali pada tahun 1990-an dengan predikat sebagai salah satu dusun miskin di antara desa-desa yang ada di lereng Gunung Merapi, dengan tingkat ekonomi dan pendapatan masyarakat yang relatif rendah serta kehidupan masyarakat desa yang sederhana. Kondisi geografis desa cukup terpencil karena kesulitan akses ke wilayah sekitarnya dan kondisi lahan yang kurang subur dengan luas wilayah 103 ha dengan komposisi lahan pekarangan, perkebunan, daerah aliran sungai dan sebagian kecil persawahan. Namun, dengan semangat gotong royong dalam merawat alam, lingkungan hidup dan kearifan lokal yang diajarkan oleh masyarakat sebelumnya, telah

membuahkan hasil dengan melimpahnya kekayaan alam, vegetasi, hasil bumi dan kehidupan sosial budaya masyarakat pedesaan yang tetap terjaga dengan baik hingga saat ini.

2. Tahun 2008

Pada awal tahun 2008 Desa Pentingsari mulai membangun mimpi dengan mulai memberikan nilai tambah pada kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat desa, namun tetap mempertahankan tradisi, kearifan lokal dan budaya masyarakat. Akan tetapi, Desa Pentingsari tetap harus mampu membuka diri dan membangun interaksi positif dengan masyarakat dari luar. Dengan berbagai keterbatasan dan hanya bermodal semangat dan dukungan berbagai pihak, Desa Pentingsari memberanikan membangun Desa Wisata Pentingsari dengan harapan ingin maju sejajar dengan desa-desa lainnya.

Latar belakang membangun desa wisata adalah menilai bahwa pendekatan dengan melalui desa wisata akan mampu memberikan efek yang luar biasa bagi masyarakat. Hal itu disebabkan dengan desa wisata akan dapat mengakomodasi semua komponen masyarakat untuk aktif bergerak sebagai pelaku dan bukan hanya sebagai objek. Selain itu, juga akan dapat mengajak berbagai pihak lain, baik pemerintah, swasta maupun perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam membangun desa. Desa Wisata Pentingsari memulai dengan mengelola dan melestarikan lingkungan dan mengajak masyarakat bersama-sama untuk memiliki kebanggaan terhadap desanya sendiri. Mengawali kegiatan tersebut bukanlah hal yang mudah karena membangun tanpa bermodalkan materi dan adanya perubahan budaya petani menjadi penyedia jasa wisata. Namun dengan

dukungan dan kepercayaan penuh dari masyarakat dan pemerintah dengan berbagai programnya, membuat masyarakat mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi serta menikmati semua pembangunan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan jumlah penduduk 370 jiwa (127 KK), Desa Wisata Pentingsari pada saat awalnya belum mampu mengandalkan desa wisata sebagai salah satu upaya mengangkat taraf ekonomi dan pendapatan masyarakat karena keterbatasan dalam kemampuan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana pendukung, keterampilan maupun pembuatan paket wisata. Selain itu, juga belum mampu memasarkan dengan baik paket wisata yang dibuat. Pada tahun 2008 berdiri belum terdapat sarana dan prasarana yang memadai sebagai salah satu pendukung pariwisata. Saat itu hanya terdapat sepuluh *homestay*, lapangan seadanya sebagai tempat kemah dan out bound. Pemandu kegiatan dan atraksi belum percaya diri karena belum memiliki identitas. Pada tahun ini jumlah tamu yang berkunjung belum mencapai seribu orang.

3. Tahun 2009

Pada tahun 2009 Desa Wisata Pentingsari mendapatkan pendampingan dari berbagai pihak yang memberikan program peningkatan sarana dan prasarana perkemahan, seperti perbaikan aula, kamar mandi, lapangan parkir dan peningkatan akses jalan masuk yang ada. Dengan adanya program tersebut maka tamu yang berkunjung mulai meningkat signifikan dan mencapai lima ribu orang dengan pemasukan yang cukup besar.

4. Tahun 2010

Tahun 2010, Desa Pentingsari mendapatkan program bantuan yang digunakan untuk fasilitasi pelatihan SDM, seragam pemandu, penambahan sarana kesenian, kuliner dan cinderamata. Dengan Program PNPM Mandiri Pariwisata, ternyata mampu mempercepat upaya peningkatan sarana dan prasarana desa wisata, sehingga pada tahun 2010 Desa Wisata Pentingsari telah memiliki *homestay* sebanyak empat puluh rumah, beraneka atraksi pertanian, seni budaya dan kuliner, serta pelayanan yang mulai tertata baik. Pada tahun ini jumlah tamu mencapai < 9.000 orang dari target > 10.000 orang. Target pengembangan desa wisata sempat buyar pada saat terjadi erupsi Gunung Merapi (Oktober 2010). Desa wisata yang sudah mulai dapat menjadi andalan untuk meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat menghilang, yang dua puluh lima hektar sawah di DAS Kali Kuning hilang, dua jembatan putus sehingga mata pencaharian masyarakat dan akses jalan menjadi berkurang. Memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan wisatawan bahwa desa wisata akan dapat berkembang lagi.

Pasca erupsi Merapi sampai dengan saat ini, dengan jumlah penduduk 370 jiwa (127 KK), Desa Wisata Pentingsari mampu memberdayakan sebagian besar anggota masyarakat (> 70%), dengan berbagai kelompok yang terlibat, seperti *homestay* (55 *homestay*), atraksi seni dan budaya (25 orang), pemandu wisata lokal/pemuda (30 orang), kuliner lokal (60 orang), home industri (20 orang), warung kelontong (6 unit) dan tenaga keamanan/pendukung (30 orang).

Desa Wisata Pentingsari juga memanfaatkan lahan kas desa yang terlantar menjadi area camping dan aut bound (1 ha) serta Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Kuning menjadi area petualangan/tracking yang menarik bagi tamu, Selain itu kami juga telah bekerjasama dengan beberapa pihak di dalam desa seperti kelompok tani pemuda, perkebunan, pertanian, wanita tani, dsb. Kerjasama juga dibangun dengan pihak luar seperti Pemerintah Desa dengan tanah kas desa, kelompok kesenian, kelompok peternak dan lava vulcano tour yang ada disekitar kawasan lereng Gunung Merapi.

5. Tahun 2011

Pada tahun ini, Desa Wisata Pentingsari juga sudah melakukan kerjasama dengan Pihak III (Program CSR) dari Bank BCA dan berbagai Lembaga Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi untuk sarana dan prasarana desa, pengembangan kapasitas SDM serta pengembangan ekonomi produktif masyarakat. Dengan bermodalkan semangat kebersamaan, bencana alam bukan menjadikan Desa Wisata Pentingsari sebagai pengemis dan mengeluh, namun bisa menjadikan masyarakat lebih kuat lagi dalam mengelola kehidupan sosial ekonomi budaya masyarakat, yang lebih banyak lagi kelompok masyarakat yang mengambil peran aktif dalam kegiatan desa wisata. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan yang meningkat pesat pada tahun 2011 mencapai 20.000 orang dan tahun 2012 dan tahun berikutnya mencapai > 30.000 orang/tahun.

Keterlibatan masyarakat yang demikian besar dalam kegiatan Desa Wisata Pentingsari merupakan sebuah proses yang terbentuk secara alami, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakatnya. Keterlibatan kaum perempuan dan

pemudanya merupakan modal yang sangat berharga bagi keberlangsungan dan keberlanjutan Desa Wisata Pentingsari dimasa mendatang.

6. Tahun 2017- sekarang

Hingga saat ini Desa Wisata Pentingsari, setelah mendapatkan pendampingan, bantuan pengembangan SDM, dan fasilitas pariwisata dari berbagai pihak, tingkat kunjungan wisatawan sudah stabil pada jumlah 30.000-35.000 orang pertahun dan pada tahun 2015-2017 omset dan pendapatan rata-rata mencapai Rp150.000.000-Rp200.000.000/bulan.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun ini banyak pencapaian impian yang sudah terwujud, yaitu Desa Wisata Pentingsari mampu memberikan peluang pada masyarakat untuk mendapatkan tambahan penghasilan dan peningkatan ekonomi tanpa keluar dari desa, tanpa harus merusak lingkungan, mampu mencegah arus urbanisasi bagi generasi muda, memberdayakan kelompok perempuan dan tumbuhnya berbagai kegiatan ekonomi produktif (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

C. Penghargaan Desa Wisata Pentingsari

Dengan berbagai keterbatasan, halangan, hambatan, dan tantangan, kegiatan Desa Wisata Pentingsari mampu mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak yaitu:

1. Juara II Lomba Desa Wisata se-Kabupaten Sleman (Juni 2008)
2. Juara I Lomba Desa Wisata se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Nopember 2009)

3. Penghargaan Khusus dari Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Desa Wisata dengan Keunikan Alam (Nopember 2009)
 4. Appreciation as Best Practise of Tourism Ethics at Local Level dari WCTE-UNWTO (Juni 2011)
 5. Citra Pesona Wisata/Cipta Award Kemenbudpar (September 2011)
 6. Kedaulatan Rakyat Award Bidang Pelopor Pariwisata(September 2011)
 7. Citra Pesona Wisata/Cipta Award Kemenparekraf (September 2012)
 8. Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Terbaik Nasional untuk Desa Wisata dari Kemenkokesra (Desember 2012)
 9. Juri dan Tuan Rumah Kegiatan Penghargaan Desa Wisata Indonesia di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (Nopember 2013)
 10. Juri Kegiatan Penghargaan Desa Wisata Indonesia di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (September 2014)
 11. Juri Apresiasi Usaha Masyarakat di Bidang Pariwisata/Homestay Indonesia di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (Nopember 2015)
 12. Penghargaan Pejuang Ekonomi Kerakyatan dari Bupati Sleman Yogyakarta (Mei 2016)
 13. Juri Apresiasi Usaha Masyarakat di Bidang Pariwisata/Homestay dan Community Base Tourism (CBT) Indonesia di Kementerian Pariwisata RI (September 2016)
 14. Green Bronze Indonesian Sustainable Tourism Award (ISTA) Benefit Economic Catagory di Kementerian Pariwisata RI (September 2017)
- (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari)

D. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan Desa Wisata Pentingsari berbasis kelompok masyarakat dengan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan organisasi yang terdiri dari pengurus inti (ketua, sekretaris dan bendahara) dilengkapi dengan seksi-seksi, selain itu juga dibuat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk mengatur sistem kerja organisasi dan sistem administrasi.

Berikut ini merupakan susunan kepengurusan Desa Wisata Pentingsari:

Pelindung: Rejo Mulyono (Kadus)

Penasehat: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Pengawas: Warindi, H. Rajim

Ketua: Doto Yogantoro, Totok Irbananto

Bendahara: Sugiwanto, Dian Anggraini

Sekretaris: Bapak Dasimun

Seksi-seksi:

1. Seksi kegiatan dan atraksi: Maryanto, Budiyanto
2. Seksi Kesenian: Suidyan
3. Seksi Keamanan: Sariman, Budi Purnomo
4. Seksi Pengembangan: Suparmin, Antonius Rubiso

(Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

E. Program-Program Yang Dilakukan Pengelola Desa Wisata Pentingsari

1. Pelestarian Lingkungan (Alam, Budaya dan Buatan)

Upaya pelestarian lingkungan dilakukan dengan mengelola alam melalui kegiatan yang melibatkan kelompok-kelompok tani yang ada, antara lain:

kelompok tani perkebunan untuk kegiatan produksi perkebunan dan penghijauan serta perlindungan keberadaan sumber air, kelompok tani pemuda untuk usaha tanaman penghijauan, kelompok tani ikan untuk pemanfaatan sumber air dari sungai, serta kelompok tani wanita untuk pelestarian umbi-umbian lokal serta pemanfaatan potensi pangan lokal. Pelestarian lingkungan hidup juga dilakukan dengan media adat dan budaya seperti gotong royong/bersih desa, pemeliharaan lingkungan, penghijauan lingkungan, kegiatan jumat bersih ibu-ibu, pertemuan rutin warga (RT, RW, dan Dusun) serta kegiatan penanaman tanaman buah, hortikultura dan tanaman keras lainnya. Disamping itu juga kegiatan peternakan dan perikanan untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi tanaman hijauan, pemanfaatan sumber air dan pemenuhan kebutuhan pupuk organik untuk kegiatan pertanian bagi masyarakat (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

2. Pengembangan Kerjasama dengan Institusi/ Lembaga atau Kelompok Masyarakat Setempat

Pengembangan kerjasama dilakukan dengan pemerintah pusat dan daerah sebagai Pembina (Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan, Dinas Pariwisata, Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi) serta dengan Lembaga lain seperti Balai Latihan Kerja Pembangunan (BLKP) untuk kegiatan kuliner berupa pengolahan pangan lokal serta LSM lingkungan untuk program pelestarian dan penyelamatan pangan lokal, selain itu juga dilakukan kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi (UGM, UII, UPN, UNY dan lain-lain) dengan program KKN dan pengabdian masyarakat (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

3. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pemberdayaan masyarakat sekitar dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif sebagai pelaku wisata baik homestay, sebagai tempat kunjungan dan pelatihan, penyediaan makanan, dan kuliner maupun sebagai pemandu kegiatan wisata, selain itu juga dilakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat dari sekitar Desa Wisata Pentingsari seperti kelompok ternak sapi perah, kelompok petani jamur, kelompok tani kopi Merapi, kesenian jathilan, membatik, gamelan, lava tour Merapi, jamu herbal, dan sebagainya yang berada di sekitar lereng Merapi (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

4. Peningkatan Kesadaran Wisatawan

Peningkatan kesadaran wisatawan untuk menjaga lingkungan sebagai aset wisata dilakukan antara lain dengan pembuatan paket wisata yang dapat mengenalkan alam dan lingkungan hidup sebagai obyek wisata serta pembelajaran kegiatan perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan pelatihan interpreneur/wirausaha juga diberikan oleh kelompok pra purna tugas/pensiun bekerjasama dengan pemerintah daerah maupun kepada siswa sekolah yang merupakan kelompok wisatawan terbesar yang berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

5. Kerjasama/ Kunjungan/ Peserta-Peserta

- a. Temu Nasional PNP Mandiri, Jakarta November 2011.
- b. Peserta Konferensi dan Pameran DMO, Jakarta Agustus 2010.

- c. Pameran World Nature & Cultural Heritage, Nusa Dua Bali, November 2011.
 - d. Pameran Gebyar Wisata Nusantara, Jakarta, Mei-Juni 2012.
 - e. Bekerjasama dengan PT. Taman Wisata Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam pembuatan paket wisata ke Singapura.
 - f. Pameran Invesda Ekspo JEC Yogyakarta.
 - g. Pameran Pekan Lingkungan Hidup Indonesia JCC Jakarta.
 - h. Sebagai daerah kunjungan studi banding kegiatan pengembangan desa wisata dari berbagai provinsi dan kabupaten.
- (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

F. Kelembagaan & SDM Desa Wisata Pentingsari

Kelembagaan dan SDM di Desa Wisata Pentingsari dikelola oleh masyarakat, perangkat desa, karang taruna dibantu pihak pemerintah daerah dan pihak swasta yang memberikan hibah untuk pengembangan Desa Wisata Pentingsari (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

G. Komponen Atribut Desa Wisata Pentingsari

1. *Attraction* atau Atraksi / Daya Tarik

1.1 Wisata Alam

Kondisi lingkungan di Desa Wisata Pentingsari masih sangat alami hembusan udara yang sejuk, rindangnya berbagai jenis tanaman, riuhnya suara ocehan burung di alam bebas, ramahnya penduduk desa bisa dijumpai di sepanjang jalan dusun Pentingsari, sementara di sisi yang lain hamparan sawah, berbagai jenis tanaman sayur-sayuran yang sudah dikelola dengan system yang

baik oleh penduduk memberi warna keindahan tersendiri Desa Wisata Pentingsari (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 4. Wisata Alam Desa Wisata Pentingsari



Sumber : Dokumentasi kanaljogja.id

1.2 Pancuran Suci Sendangsari

Pancuran ini dipercaya oleh masyarakat dusun Pentingsari dan sekitarnya sebagai tempat bertemunya Dewi Nawang Wulan dan Joko Tarup bisa menyembuhkan berbagai penyakit dan membuat awet muda dengan minum atau cuci muka dengan air ini, lokasi objek ini sangat dekat dengan nuansa mistis dan nuansa keindahan lembah sungai kuning. Jika dilihat sepintas dengan mata telanjang Pancuran Sendangsari berupa air yang keluar dari dalam tebing, namun jika dilihat dengan mata hati Pancuran Sendangsari berbentuk keraton yang memiliki tujuh pintu berlapis dan disetiap pintunya terdapat gerbang pendopo yang dijaga oleh prajurit (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 5. Pancuran Suci Sendangsari



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

1.3 Luweng

Luweng merupakan salah satu bukti betapa luasnya perjuangan Pangeran Diponegoro dalam mengusir penjajah Belanda di Yogyakarta , luweng pada saat itu digunakan sebagai alat masak warga dusun Pentingsari dalam menyediakan konsumsi bagi tentara Pangeran Diponegoro, disamping sebagai tempat persembunyian bila dalam posisi terdesak (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 6. Batu Luweng



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

1.4 Rumah Joglo

Rumah ini merupakan rumah adat di DIY dan Jawa Tengah. Rumah Joglo berada di poros Desa Wisata Pentingsari, disamping menampilkan karakteristik keindahan dan budaya di rumah Joglo ini dapat digunakan sebagai tempat pertemuan, diklat, pentas seni dan budaya (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 7. Rumah Joglo



Sumber : Dokumentasi Peneliti

1.5 Batu Dakon

Batu dakon yang ada di Desa Wisata Pentingsari ini berbeda dengan batu dakon pada umumnya yang biasa digunakan untuk bermain anak-anak. Batu Dakon berasal dari batu cadas yang sangat keras dan berlubang menyerupai dakon. Disamping memiliki nilai mistis batu dakon ini konon masih ada kaitanya dengan objek Luweng, batu ini dipercaya sebagai tempat mengatur setrategi perang dan meramal nasib pada waktu perjuangan mengusir penjajah Belanda (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 8. Batu Dakon



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

1.6 Batu Persembahan

Batu Persembahan adalah batu yang terletak di tengah pematang sawah milik seorang petani di Dusun Pentingsari. Menurut mitos, setiap bulan Suro (bulan Jawa) terdapat tiga ekor kera yang berasal dari Gunung Merapi dan berdiri pada batu tersebut, setelah itu salah satu dari kera tersebut menghilang. Kera yang hilang itu dipercaya dijadikan persembahan kepada ular besar yang dipercaya sebagai anak dari Baru Klenting yang singgah di Gunung Merapi, ular raksasa penjaga Dusun Pentingsari (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 9. Batu Persembahan



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

1.7 Ponteng

Ponteng merupakan tempat pertemuan Sungai Kuning dan Sungai Pawon (tempuran) di ujung selatan Dusun Pentingsari, menurut mitos dipercaya ada sebuah goa sebagai tempat singgah ular besar anak dari Baru Klinting (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 10. Ponteng



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

1.8 Jalur Traking

Kondisi alam di Desa Wisata Pentingsari yang diapit oleh Dua Sungai (Sungai Pawon dan Sungai Kuning) sangat cocok untuk traking remaja, anak-anak, dewasa dan orang tua dengan melewati jalur susur sungai, melewati hamparan sawah, naik turun tebing dengan terowongan yang sangat unik dan indah, melewati di tengah rindangnya berbagai jenis tanaman hutan. Traking menjadi daya tarik untuk lebih menikmati alam dan belajar mengenal alam sekitar lereng Gunung Merapi (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 11. Jalur Traking



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

Selain atraksi wisata yang bersifat suatu penyajian budaya lokal melalui *setting* fisik lokasi atau peninggalan sejarah desa yang khas, atraksi juga dapat berupa keseluruhan aktifitas keseharian penduduk setempat berupa integrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti :

1. Out bound (kegiatan outing dengan media permainan yang ada di lokasi)
 2. Atraksi pertanian (bajak sawah dengan sapi, tanam dan panen padi, menanam sayur)
 3. Atraksi perkebunan dan peternakan (kopi, jamur, coklat, salak, kambing, ikan, dsb)
 4. Atraksi seni/budaya (gamelan, menari, batik, wayang rumput, kenduri, jemparingan, dsb)
 5. Atraksi kuliner pedesaan (home industri makanan lokal dan menu makan tradisional)
 6. Kegiatan pelatihan agri interpreneur pedesaan
- (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari)

Gambar 12. Atraksi Kesenian Gamelan



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 13. Atraksi Kerajinan Wayang Suket



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 14. Atraksi Jemparingan (Memanah adat Jawa)



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 15. Pembuatan Tempe



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Gambar 16. Pembuatan Kripik Ubi



Sumber : Dokumentasi Peneliti

2. *Accessibility* atau Aksesibilitas

Untuk saat ini, belum ada transportasi umum yang dapat mencapai kawasan Desa Wisata Pentingsari. Oleh karena itu, disarankan bagi para wisatawan yang berkunjung untuk menggunakan kendaraan sewaan jika ingin mengunjungi desa wisata ini. Di Yogyakarta, mobil sewaan bisa didapat dengan kisaran harga Rp.250.000 hingga Rp.400.000, tergantung jenis mobil yang ingin disewa. Namun, bagi pengunjung yang datang dari luar Yogyakarta, pengurus Desa

Wisata Pentingsari akan menyediakan sarana penjemputan di Bandara Adi Sutjipto (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 17. Jalan Utama Pintu Masuk Desa Wisata Pentingsari



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pentingsari

3. *Amenities* atau Fasilitas

Di Desa Pentingsari, wisatawan yang datang akan difasilitasi oleh penginapan berupa rumah-rumah penduduk setempat. Dengan menginap di rumah penduduk, para wisatawan dapat merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan. Selain itu, Desa Wisata Pentingsari juga menyediakan beberapa fasilitas, baik tempat maupun jasa, yang diharapkan mampu menambah kenyamanan para wisatawan seperti toilet umum, toko cinderamata, ruang makan, aula/joglo, arena outbond/*camping ground*, sound system (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 18. Toilet Umum



Sumber : Dokumentasi Peneliti

4. *Available packages* atau paket yang tersedia

Desa Wisata Pentingsari menawarkan paket *live in* yang terdiri dari :

a. Paket Kegiatan 2 hari 1 malam:

1.	Penyambutan	Tarian tradisional jawa/punokawan dan pembagian homestay.
2.	Eksplorasi alam desa	Jelajah desa, workshop pertanian dan perkebunan, susur sungai, bajak sawah, tanam padi, tangkap ikan, bola lumpur.
3.	Eksplorasi seni budaya	Belajar gamelan, tari tradisional, membatik, kreasi janur, wayang suket.
4.	Harga paket	Rp 220.000/orang

b. Paket Kegiatan 3 hari 2 malam :

1.	Penyambutan	Tarian tradisional jawa/punokawan dan pembagian homestay.
2.	Eksplorasi alam desa	Jelajah desa, workshop pertanian dan perkebunan, susur sungai, bajak sawah, tanam padi, tangkap ikan, bola lumpur.
3.	Eksplorasi seni budaya	Belajar gamelan, tari tradisional, membatik, kreasi janur, wayang suket.
4.	Eksplorasi ekonomi desa	Pembuatan tempe, kopi, jamur/ubi, tanaman herbal
5.	Bakti sosial	Penataan fasilitas umum/bedah rumah/penghijauan/taman bacaan
6.	Harga paket	Rp 375.000/orang

c. Paket Kegiatan 4 hari 3 malam :

1.	Penyambutan	Tarian tradisional jawa/punokawan dan pembagian homestay.
2.	Eksplorasi alam desa	Jelajah desa, workshop pertanian dan perkebunan, susur sungai, bajak sawah, tanam padi, tangkap ikan, bola lumpur.
3.	Eksplorasi seni budaya	Belajar gamelan, tari tradisional, membuat, kreasi janur, wayang suket.
4.	Eksplorasi ekonomi desa	Pembuatan tempe, kopi, jamur/ubi, tanaman herbal
5.	Bakti sosial	Penataan fasilitas umum/bedah rumah/penghijauan/taman bacaan
6.	Fun game	Permainan outbond dan malam api unggun/spontanitas
7.	Lava tour Merapi	Menjelajah lereng Gunung Merapi dengan truk (menikmati alam merapi dan sisa erupsi, sapi perah)
8.	Harga paket	Rp 515.000/orang

(Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari)

5. *Activities* atau aktivitas

Aktivitas ini meliputi segala aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan terhadap atraksi-atraksi yang ditawarkan oleh Desa Wisata Pentingsari baik aktivitas yang dilakukan terhadap atraksi alam, ataupun atraksi budaya. Atraksi tersebut seperti aktivitas yang hanya sekedar melihat-lihat seperti berkeliling desa, melihat pemandangan alam lereng Gunung Merapi maupun aktivitas fisik seperti menari, sinden, bermain alat musik gamelan, kerajinan janur dan lain sebagainya (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 19. Aktivitas Wisatawan



Sumber : Dokumentasi Peneliti

6. Ancillary service atau pelayanan tambahan

Desa Wisata Pentingsari memiliki pelayanan tambahan dalam menunjang kenyamanan wisatawan selain dari fasilitas umum yang ditawarkan. Pelayanan tambahan Desa Wisata Pentingsari terdiri dari pelayanan terhadap keamanan melalui kegiatan jaga malam atau ronda, tersedianya jaringan telekomunikasi walaupun terbatas pada operator tertentu, *Tourist Information Center (TIC)*, Pemandu kegiatan wisata, dsb (Sumber: Dokumen Desa Wisata Pentingsari).

Gambar 20. Pusat Layanan Informasi



Sumber : Dokumentasi Peneliti